

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada Rasulullah SAW dengan perantara malaikat Jibril yang diriwayatkan secara mutawatir, dan membacanya termasuk ibadah. Al-Qur'an sebagai kitab terakhir, memiliki posisi penting dalam sistem ajaran Islam. Hal ini karena Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT sebagaimana yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an menjadi sumber utama ajaran Islam yang memiliki otentisitas yang tak terbantahkan.<sup>1</sup>

Menurut Muhammad Ali al-Shabudi, definisi Al-Qur'an telah disepakati oleh para ulama' khususnya para ulama' ushul fiqh adalah kalam Allah yang memiliki mukjizat, diturunkan kepada para nabi dan rasul, dengan melalui perantara malaikat Jibril, tertulis dengan berbagai mushaf, dinuklilkan kepada kita dengan cara mutawatir yang dianggap ibadah dengan membacanya, dimulai dengan surat Al-Fatihah, dan ditutup dengan surat An-Nas.<sup>2</sup>

Sejak zaman Nabi Muhammad SAW hingga zaman kita sekarang dan untuk masa-masa yang akan datang, umat Islam seakan terus berlomba

---

<sup>1</sup>Ansori, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Rajawali, 2013), hal. 2

<sup>2</sup> Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 15

untuk menjaga kitab suci Al-Qur'an. Salah satu usaha nyata menjaga keotentikan al-Qur'an adalah dengan menghafalnya. Nabi Muhammad adalah seorang nabi yang ummi, yakni tidak pandai membaca dan tidak pandai menulis. Karena kondisi yang demikian, maka tak ada jalan lain beliau selain menerima wahyu secara hafalan.<sup>3</sup>

Tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu tahfidz dan al-qur'an, yang mana keduanya memiliki arti yang berbeda. Pertama tahfidz (penghafal) adalah orang yang menghafal dengan dengan cermat dan termasuk sederet orang yang menghafal. Al-Hafid juga bermakna memelihara, menjaga dan menghafal.<sup>4</sup> Sedangkan Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya.<sup>5</sup> Dengan demikian, tahfidz al-qur'an adalah suatu proses untuk memelihara, menjaga, menghafal, dan mengulang bacaan-bacaan Al-Qur'an yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad.

Menghafal al-Qur'an merupakan suatu keutamaan yang besar. Al-Qur'an dapat mengangkat derajat seseorang dan dapat memperbaiki keadaannya jika ia mengamalkannya tetapi sebaliknya, jika al-Qur'an

---

<sup>3</sup> Ahsin W Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 5

<sup>4</sup> Musthofa Kamal, *Pengaruh Pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestai Belajar Siswa*, (Tadarus Jurnal Pendidikan Islam Vol. 6 No. 2, 2017), hal.4

<sup>5</sup>T. Ibrahim, H. Darsono, *Pemahaman Al-Qur'an dan Hadist*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013), hal.2

dijadikan bahan tertawaan dan disepelekan maka akan menyebabkan ia disiksa dengan siksa yang sangat pedih di akhirat kelak.<sup>6</sup>

Ada beberapa metode atau cara serta adab-adab yang perlu ditempuh oleh seorang penghafal Al-Qur'an dalam menghafalkan al-Qur'an untuk memudahkannya dalam proses hafalan. Diantaranya adalah disiplin dan istiqomah dalam menambah hafalan, bagi seseorang yang ingin menghafal al-Qur'an hendaknya selalu bersemangat setiap waktu dan menggunakan seluruh waktunya untuk belajar semaksimal mungkin.<sup>7</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.<sup>8</sup> Minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal, maka akan terus berusaha untuk melakukan, sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai dengan keinginannya.<sup>9</sup>

Hasil belajar itu sendiri adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh pembelajaran setelah melakukan proses belajar. Perolehan aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajaran. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melakukan aktifitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Oleh karena itu hasil belajar dapat dijadikan

---

<sup>6</sup>Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hal. 23

<sup>7</sup> Ibid., hal. 30-31

<sup>8</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 56

<sup>9</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 125

sebagai tolak ukur atau patokan untuk mengembangkan keterampilan dalam proses pembelajaran.<sup>10</sup>

Dalam UU No. 14 tahun 2005 dijelaskan bahwa sebagai agen pembelajaran, guru merupakan kunci utama keberhasilan pendidikan, sehingga tidak mengherankan jika kemudian guru menjadi pihak yang dianggap paling bertanggung jawab terhadap baiknya kualitas pendidikan. Oleh sebab itu fungsi utama guru adalah meningkatkan mutu pendidikan nasional.<sup>11</sup> Berdasarkan Undang-undang diatas maka setiap seseorang guru harus bisa membuat peserta didiknya menjadi seseorang yang mempunyai kualitas pendidikan yang baik.

Banyak diantara kita mengeluh tidak ada waktu untuk menghafal Al-Qur'an dengan alasan banyak kesibukan pekerjaan atau tugas sekolah yang menumpuk. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan, kita tidak mungkin bisa melakukan semua pekerjaan dalam satu waktu yang bersamaan.<sup>12</sup> Kesibukan seringkali menjadi alasan terhalangnya seseorang untuk menjadi salahsatu barisan para penghafal al-Qur'an.<sup>13</sup>

Dengan begitu banyak keutamaan dalam Al-Qur'an, diharapkan menjadi salah satu sebab untuk memudahkan dalam urusan yang lain. Seperti halnya pada bidang akademik siswa. Karena pada umumnya

---

<sup>10</sup>M. Yusuf T Mutmainnah Amin, *Pengaruh Mind Map dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, (Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Volume. 1, No. 1, 2016), hal. 87

<sup>11</sup> Nur Asiah, *Paradigma Kontemporer Sistem Pembelajaran Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)*, (Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume. 3, No. 2, Desember, 2016), hal. 240

<sup>12</sup> Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2012), hal. 120

<sup>13</sup> Ibid., hal. 9

seorang siswa akan lebih dipandang berprestasi jika akademiknya bagus. Dengan prestasi juga menjadi tolak ukuran pencapaian dari sebuah usaha hasil belajar yang diinginkan oleh setiap siswa. Setiap siswa pasti memiliki bakat dan keistimewaan masing-masing, tidak hanya dalam urusan akademik saja.

SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung adalah salah satu sekolah yang terbaik di Tulungagung. Di sekolah ini, memiliki berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikulernya adalah program Tahfidzul Qur'an. Aktivitas tersebut dilaksanakan diluar jam pelajaran seperti pada waktu istirahat bagi yang mengikuti kegiatan ini. Sehingga selain belajar mata pelajaran disekolah, aktivitas mereka adalah menghafal, muroja'ah Al-Qur'an agar hafalan mereka tetap terjaga. Kedua aktifitas tersebut berjalan dengan beriringan. Sehingga mereka harus mempunyai niat dan minat dalam menjalankan menghafal Al-Qur'an ini agar tidak menjadi beban bagi mereka. Serta bisa membagi waktu untuk aktivitas menghafal Al-Qur'an dan belajar (sekolah).

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengetahui pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik, maka perlu dilakukan penelitian skripsi yang berjudul "PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DAN MINAT MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 KAUMAN TULUNGAGUNG".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Proses program pelaksanaan tahfidzul Qur'an.
2. Kurangnya minat menghafal Al-Qur'an pada peserta didik.
3. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama islam.

## **C. Batasan Masalah**

Karena luasnya masalah yang tertulis dari pernyataan-pernyataan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.
2. Minat menghafal Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.
3. Sistem pembelajaran Tahfidzul Qur'an yang menitik beratkan pada metode menghafal Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.

## **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh metode Tahfidzul Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Tulungagung?
2. Bagaimana pengaruh minat menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung?

3. Bagaimana pengaruh metode Tahfidzul Qur'an dan minat menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh metode Tahfidzul Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode Tahfidzul Qur'an dan minat menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus di uji secara empiris. Ada dua hipotesis yang digunakan dalam penelitian.<sup>14</sup>

1. Hipotesis kerja, atau disebut dengan hipotesis alternatif, disingkat dengan Ha. Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variable X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.

Rumusan hipotesis kerja:

- a. Ada pengaruh positif antara metode Tahfidzul Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.

---

<sup>14</sup> Iqbal Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hal.50

- b. Ada pengaruh positif antara minat menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.
  - c. Ada pengaruh positif antara metode Tahfidzul Qur'an dan minat menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.
2. Hipotesis nol disingkat dengan  $H_0$ . Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variable atau tidak adanya pengaruh variable X terhadap variable Y.

Rumusan hipotesis nol:

1. Tidak ada pengaruh antara metode Tahfidzul Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.
2. Tidak ada pengaruh antara minat menghafal Al-qur'an terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.
3. Tidak ada pengaruh antara metode Tahfidzul Qur'an dan minat menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan atau manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi dunia pendidikan secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai penerapan metode yang tepat dan bervariasi dalam menghafal Al-Qur'an.



## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi kepala sekolah SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung  
Hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan nuansa pendidikan yang sudah cukup kondusif agar lebih baik kedepannya.
- b. Bagi guru di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung  
Supaya terus meningkatkan kemampuan diri baik dalam kurikulum maupun tentang metode menghafal Al-Qur'an sehingga terjadinya sinergi antara kepala sekolah, guru, wali murid, peserta didik, dan warga masyarakat dalam mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an.
- c. Bagi peserta didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung  
Agar lebih tekun dan lebih giat lagi dalam menghafal Al-Qur'an dan bisa mengatur waktu dengan baik.
- d. Bagi wali murid di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung  
Mengingat pentingnya pendidikan Al-Qur'an yang harus mendapatkan dukungan sepenuhnya khusus terdapat anak-anak di usia remaja.
- e. Bagi Peneliti yang akan datang  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman yang berharga bagi peneliti dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta wawasan berfikir kritis guna meningkatkan

kemampuan analisis dalam problematika pendidikan Agama Islam khususnya tentang pengaruh tahfidzul Qur'an dan minat menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik.

## H. Penegasan Istilah

Untuk lebih memperjelas dan memberi kemudahan dalam pembahasan untuk menghindari kesalahfahaman maksud dari skripsi ini, maka peneliti perlu memperjelas istilah yang penting dalam judul skripsi ini secara konseptual dan operasional, adapun istilah tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Secara Konseptual

#### a. Metode Tahfidzul Qur'an

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan proses belajar mengajar yang telah ditetapkan.<sup>15</sup> Sedangkan metode menghafal Al-Qur'an adalah cara yang digunakan oleh seorang menghafal dalam mempermudah menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

#### b. Minat Menghafal Al-Qur'an

Minat adalah perhatian, kesukaan, dan kecenderungan hati.<sup>16</sup>

Menghafal adalah memasukkan hafalan ke dalam ingatan dan telah

---

<sup>15</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 147

<sup>16</sup> Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2008), hal. 254

dapat mengucapkan dengan ingatan tanpa melihat.<sup>17</sup> Menghafal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memasukkan hafalan agar mampu mengucapkan tanpa melihat tulisan. Sedangkan Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad mulai dari awal surat Al-Fatihah sampai akhir surat An-Nas.<sup>18</sup> Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ayat-ayat yang terdapat dalam surat Al-Fatihah hingga surat An-Nas atau Juz 1 hingga Juz 30.

Sehingga yang dimaksud menghafal Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah memasukkan hafalan agar mampu mengucapkan tanpa melihat tulisan ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an Juz 1 hingga Juz 30.

#### c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu.<sup>19</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Dari beberapa pengertian istilah dari judul skripsi ini, maka dikemukakan definisi operasionalnya yaitu bahwa minat merupakan faktor yang dapat menimbulkan kegairahan dan pemusatan pikiran.

---

<sup>17</sup> Departemen Pendidikan dan Budaya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bali Pustaka, 1976), hal. 396

<sup>18</sup> Abdul Djalal, *Ulumul Qur'an*, (Surabaya: Dunia Ilmu, 1998), hal. 8

<sup>19</sup> Suratina Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2001), hal. 43

Selain itu, minat juga merupakan sebagian hasil dari dorongan untuk aktif dan berkeinginan untuk melatih fungsi-fungsi yang baru matang, baik fungsi fisik maupun mental. Begitu juga dengan metode tahfidz Qur'an yang digunakan sebagai cara mempermudah hafalan peserta didik. Metode Tahfidzul Qur'an tersebut dapat berpengaruh terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik. Oleh karena itu, guru sebagai salah satu elemen yang paling esensial dan sekaligus motivator dalam hal menghafal serta meningkatkan minat menghafal Al-Quran peserta didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.

## **I. Sistematika Penulisan**

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) batasan masalah, (d) rumusan masalah, (e) tujuan penelitian, (f) hipotesis penelitian, (g) manfaat penelitian, (h) penegasan istilah, (i) sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari: (a) kerangka teori metode tahfidzul qur'an, (b) kerangka teori minat menghafal al-qur'an, (c) kerangka teori hasil belajar, (d) penelitian terdahulu, (e) kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari: (a) rancangan penelitian, (b) variabel penelitian, (c) populasi, sampel, dan sampling, (d) instrumen penilaian, (e) sumber data, (f) teknik pengumpulan data, (g) teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari: (a) deskripsi data, (b) analisis data, (c) pengujian hipotesis.

BAB V Pembahasan, terdiri dari: (a) pengaruh metode tahfidzul qur'an terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung, (b) pengaruh minat menghafal al-qur'an terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulugagung, (c) pengaruh metode tahfidzul qur'an dan minat menghafal al-qur'an terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.

BAB VI Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.